

ABSTRACT

To be able to always survive in an increasingly tight business competition, business entities strive to always develop ourselves, both in terms of quality, quantity and the improvement and enhancement in the determination of production cost.

CV. Agro Duta is located on Jl. Paralon I No.12 Bandung, where the company is engaged in the production of compost. In the CV. Agro Duta this cost calculation is less accurate and good products, so the identification of production costs, the activities of the company, and then allocate the costs based on actual consumption of each product.

In the writing of this final task, for determining the cost of the product which is more accurate in the CV. Agro Duta, implemented Activity-Based Costing (ABC). Activity-Based Costing is a method of determining the cost of the search cost to the activity, then to product. ABC overcome the distortion problem is to analyze the cost elements are appropriately allocated to a particular product costs not directly relating to the product (particularly overhead costs). Basically every component of overhead costs caused by events, since each product must be burdened with overhead costs in proportion to the activity that caused those costs. So the distortion can be overcome by production costs that are not directly related to the used of an intermediate product that is activities to charge these costs to products. With the achievement of this theory, the expected CV. Agro Duta can determine more accurate product cost price for all products produced.

Keywords: Cost of product, activity-based costing, overhead costs.

ABSTRAK

Untuk dapat selalu bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, badan usaha berupaya untuk selalu mengembangkan diri, baik dari segi kualitas, kuantitas maupun perbaikan dan penyempurnaan dalam penentuan biaya produksinya.

CV. Agro Duta berlokasi di Jl. Paralon I no.12 Bandung, dimana perusahaan tersebut bergerak dalam bidang produksi kompos. Pada CV. Agro Duta ini perhitungan harga pokok produknya kurang akurat dan baik, maka dilakukan identifikasi biaya produksi, aktivitas yang ada pada perusahaan, kemudian mengalokasikan biaya-biaya sesuai konsumsi aktual pada tiap produk.

Dalam penulisan tugas akhir ini, untuk penentuan harga pokok produk yang lebih akurat pada CV. Agro Duta, diterapkan *Activity-Based Costing* (ABC). *Activity-Based Costing* adalah metode penentuan harga pokok yang menelusur biaya ke aktivitas, kemudian ke produk. ABC mengatasi masalah distorsi yaitu dengan menganalisa unsur biaya yang dialokasikan ke produk secara tepat khususnya biaya-biaya yang tidak langsung berhubungan ke produk (khususnya biaya *overhead* pabrik). Pada dasarnya setiap komponen biaya *overhead* disebabkan oleh aktivitas, karena setiap produk harus dibebani biaya *overhead* sesuai dengan proporsi aktivitas yang menyebabkan biaya tersebut. Jadi distorsi dapat diatasi dengan cara biaya-biaya produksi yang tidak berhubungan langsung dengan produk menggunakan suatu perantara yaitu aktivitas untuk membebani biaya-biaya tersebut ke produk.

Dengan pencapaian teori ini, diharapkan CV. Agro Duta dapat menentukan harga pokok produknya lebih akurat untuk semua produk yang dihasilkan.

Kata kunci: Harga pokok produksi, *activity-based costing*, biaya *overhead*.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 <i>Activity-Based Costing</i> Sebagai Dasar Alokasi Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Yang Lebih Akurat.....	6
2.2 Pengertian <i>Activity-Based Costing</i>	7
2.3 Konsep-Konsep Dasar <i>Activity Based Costing</i>	8
2.4 Perbandingan Biaya Produk Tradisional dan ABC.....	9
2.5 Struktur sistem ABC	12
2.6 Tahap – Tahap ABC.....	13
2.7 Syarat Penerapan Sistem <i>Activity-Based Costing</i>	14
2.8 Harga Pokok Produksi.....	15
2.8.1 Elemen Biaya Dalam Harga Pokok Produk	15
2.9 Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> pada <i>Activity-Based Costing</i>	17
2.9.1 Prosedur Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> dengan Sistem ABC ..	18
2.10 Manfaat Penentuan Harga Pokok Produk Berdasarkan Aktivitas....	20
2.11 <i>Cost Driver</i>	21
2.12 Manfaat <i>Activity Based Costing</i>	23
2.13 Kelemahan Sistem Akuntansi Biaya Tradisional.....	26

2.14 Pengertian dan Penentuan Tarif Dengan Menggunakan Metode <i>Cost Plus Pricing</i>	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 RANCANGAN PENELITIAN	31
3.2 JENIS DAN SUMBER DATA	31
3.3 PENGUKURAN DATA	32
3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	32
3.5 RESPONDEN	33
3.6 ANALISIS DATA.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	34
4.1.1 Sejarah dan Perkembangan Perusahaan	34
4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan	35
4.1.3 Produksi Perusahaan	36
4.1.3.1 Karakteristik Produk	36
4.1.3.2 Jenis Bahan	36

4.1.3.3 Proses Produksi.....	37
4.1.4 Elemen Biaya	39
4.2 PEMBAHASAN	40
4.2.1 Biaya Bahan Baku Langsung.....	40
4.2.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	41
4.2.3 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	42
4.2.4 Perhitungan Harga Pokok Produksi yang Diterapkan oleh Perusahaan	45
4.2.5 Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode ABC	46
4.2.5.1 Tahap-tahap ABC.....	47
4.2.5.2 Penerapan ABC.....	47
4.2.6 Perbandingan Antara Harga Pokok Produk Per Unit Menurut Metode Konvensional Dan Metode ABC	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1 KESIMPULAN	54
5.2 SARAN	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Konsep Dasar <i>Activity-Based Costing</i>	9
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	35
Gambar 4.2 Proses Produksi	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Data volume penjualan.....	40
Tabel 4.2 Data Pemakaian Jam Tenaga Kerja Langsung.....	41
Tabel 4.3 Biaya Overhead Pabrik	44
Tabel 4.4 Biaya Bahan Baku Langsung.....	45
Tabel 4.5 Harga Pokok Produksi	46
Tabel 4.6 Daftar aktivitas-aktivitas yang menyerap <i>overhead</i>	47
Tabel 4.7 Pembebanan Biaya Overhead Pabrik ke Aktivitas	48
Tabel 4.8 Daftar Activity Driver	49
Tabel 4.9 Tarif <i>overhead</i> per aktivitas	49
Tabel 4.10 Rincian biaya <i>overhead</i> pabrik Per unit.....	50
Tabel 4.11 Total BOP Tiap Jenis Produk Berdasarkan Metode ABC	51
Tabel 4.12 Harga Pokok Produk Per Unit.....	51
Tabel 4.13 Perbandingan Metode Konvensional dan Metode ABC	52